

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Mini merupakan sebuah laboratorium akuntansi yang digunakan sebagai tempat pembayaran keuangan siswa dan sarana menabung siswa serta karyawan SMK Negeri 1 Sumenep. Selain itu, laboratorium akuntansi ini juga digunakan sebagai sarana pelatihan siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Sumenep melakukan praktik penerapan ilmu akuntansi. Berbagai macam transaksi keuangan dikelola pada Bank Mini. Transaksi keuangan yang dikelola pada Bank Mini antara lain tabungan siswa dan karyawan, pembayaran umum, dan pembayaran khusus. Ada dua jenis tabungan yang dikelola Bank Mini yaitu tabungan umum dan tabungan khusus. Tabungan umum yaitu tabungan informal untuk siswa dan karyawan yang bersifat tidak wajib yang jumlahnya sesuai dengan keinginan siswa dan karyawan sebagai nasabah. Tabungan umum memiliki ketentuan seperti tabungan konvensional di Bank pada umumnya. Tabungan khusus yaitu tabungan formal untuk siswa yang secara wajib dikenakan pada masing-masing siswa sebesar Rp 30.000,-/bulan. Pembayaran umum merupakan pembayaran yang dikenakan pada siswa terkait biaya pendidikan yang pembayarannya tidak mengambil dari tabungan khusus siswa. Pembayaran umum terdiri dari iuran rutin SPP, dana penunjang pendidikan, daftar ulang siswa baru, serta daftar ulang tingkat XI dan XII. Pembayaran iuran SPP setiap siswa dikenakan sebesar Rp 30.000,-/bulan. Pembayaran khusus merupakan pembayaran kegiatan siswa yang pembayarannya dapat diambil dari tabungan khusus siswa. Pembayaran

khusus meliputi pembayaran uang praktik kerja lapangan, kunjungan industri, prakerin, kursus, UAN/Bea Kompetensi, ijasah tanda lunas dan kegiatan-kegiatan lain yang membutuhkan iuran dari siswa.

Setiap hari Bank Mini mengelola berbagai transaksi keuangan menggunakan sistem manual yang belum terkomputerisasi dalam proses kerjanya, sehingga dalam pencatatan keuangan hanya menggunakan pembukuan di Buku Besar. Bank Mini membutuhkan banyak catatan untuk memuat transaksi keuangan, sehingga menimbulkan penumpukan catatan setiap periode semester. Hal ini menyebabkan Admin pengelola Bank Mini mengalami kesulitan dalam proses pengecekan laporan pembukuan dan rekap ulang laporan keuangan, karena dengan menggunakan pembukuan berpotensi menimbulkan masalah pencatatan apabila tidak diteliti dengan baik. Permasalahan tersebut berdampak terhadap kesalahan pencatatan laporan keuangan, sehingga Admin Bank Mini harus mencatat dan menghitung ulang laporan pembukuan. Selain itu, proses pelaporan keuangan kepada Kepala Sekolah setiap bulan memakan waktu yang lama, karena Admin harus mencari dan melakukan rekap ulang catatan transaksi keuangan yang terjadi. Permasalahan tersebut membuat pihak sekolah, baik dari Kepala Sekolah maupun Bank Mini menginginkan suatu sistem informasi Bank Mini, namun pihak sekolah belum mengetahui dan tidak dapat menentukan kebutuhan sistem yang tepat untuk diterapkan pada Bank Mini.

Penyelesaian masalah dari permasalahan di atas adalah membuat analisis dan perancangan sistem informasi Bank Mini pada SMK Negeri 1 Sumenep. Analisis bertujuan untuk menghasilkan kebutuhan pengguna dan fungsional sistem berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan SMK Negeri 1 Sumenep. Hasil dari

analisis sistem berupa kebutuhan pengguna dan kebutuhan fungsional sistem informasi Bank Mini. Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan desain/gambaran secara *prototype* sistem yang dapat digunakan oleh Bank Mini berdasarkan tahap analisis. Hasil dari perancangan sistem berupa desain sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna dan fungsional sistem informasi Bank Mini.

Diharapkan dari penyelesaian berupa analisis dan perancangan ini akan membantu pihak sekolah melakukan evaluasi dan memberikan gambaran desain sistem untuk pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna dan fungsional yang dihasilkan dari sistem Bank Mini. Pengembangan terhadap sistem Bank Mini nantinya akan dibuat secara terkomputerisasi, sehingga alur kerja Bank Mini menjadi lebih cepat dan akurat dalam pengelolaan transaksi keuangan dan proses pelaporan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari pemaparan permasalahan yang terjadi pada Bank Mini, rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimana membuat analisis dan perancangan sistem informasi Bank Mini pada SMK Negeri 1 Sumenep.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini berupa analisis dan perancangan sistem informasi Bank Mini, yang hanya memberikan gambaran analisis kebutuhan pengguna, fungsional sistem dan perancangan sistem sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.

2. Pengguna yang terkait antara lain Admin Bank Mini, Siswa, Karyawan, dan Kepala Sekolah.
3. Hanya membahas tentang analisis dan perancangan sistem pada proses pencatatan transaksi, pengelolaan data, dan pelaporan keuangan pada Bank Mini.

1.4 Tujuan

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah menghasilkan analisis dan perancangan sistem informasi Bank Mini pada SMK Negeri 1 Sumenep, sehingga dapat memberikan gambaran analisis kebutuhan pengguna dan perancangan untuk proses pengembangan sistem di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari laporan tugas akhir yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir. Landasan teori pada bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bank Mini pada SMK Negeri 1 Sumenep.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang langkah-langkah pemecahan masalah dalam tugas akhir, termasuk cara menganalisis permasalahan, identifikasi dari gambaran sistem secara manual, dan penyelesaiannya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil analisis dan perancangan sistem yang dibuat secara keseluruhan dalam tugas akhir ini, berupa hasil analisis pengguna dan sistem, perancangan sistem seperti: *Document Flow*, *System Flow*, *Context Diagram*, Diagram Berjenjang, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relational Diagram (ERD)*, *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)*, Struktur Tabel, dan desain *input/output* sistem. Bab ini juga membahas hasil evaluasi dari analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari kesimpulan analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat dan evaluasinya beserta saran untuk proses pengembangan sistem di masa yang akan datang.